

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, (2008). *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*. Libanon: Dar al-Kotob alIlmiyah.
- Anas, Nirwana, dkk. (2016). *Diklat Pembelajaran IPA di SD/MI*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawi, Noordin. (2018). *Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai Elearning Menggunakan USE Questionnaire*” *Journal of Computer, information system, & technology management* Vol. 1, No. 2.
- Darmawan, Yuda, Ariyanto. (2019). *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Departemen Agama RI, (2019). *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bina Ilmu.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Falahudin, Iwan. (2014). “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, **4 (1)**, 104-117.
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). *The COVID-19 Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children Karen*. *Journal Of Pediatric Nursing* 53, 88–90.
- Gunawan, Imam. (2013). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Iftakhar, Shampa. (2016). Google Classroom: What Works and How?. *Journal of Education and Social Sciences*, 3 (feb), 12-18.
- Jannah, Rodhatul. (2009). *Media pembelajaran*. Antasari Press, Banjarmasin.
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Mardianto dan Amini. (2018). *Konsep Guru dan Pendidikan (Tips untuk Guru Pemula)*. Medan: Perdana Publishing.
- Margono, S., (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Miarso, Yusuf hadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, J, Lexy. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : Referensi (GP Press Group).
- Musa, bin Marwan. Abu Yahya. (2019). *Tafsir Hidayatul Insan Jilid 2*.
- Ningrum, Anita. (2020). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era Pandemic COVID-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTs NEGERI SALATIGA Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Pusdiklat. Kemdikbud. (2020). **SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9) - Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/>**.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Salim. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samatowa, Usman. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Siti Haniah. (2019). *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Sarana Belajar Dalam Pembelajaran IPS Di SMPN 7 BANDUNG : Studi Deskriptif*

di Kelas IX SMP Negeri 7 Bandung. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia

Srini. M. Iskandar. (1996/1997). Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta : Pedagogia.

Sukmadinata, N.S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya

Sumiharsono, Rudy & Hisbiyatul Hasanah. (2017). Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik. Jawa Timur: CV.Pustaka Abadi.

Wandini, Rora Rizky. (2018). Modul Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi (Untuk Mahasiswa Pgmi Uinsu). Medan.

Wicaksono, Vicky Dwi dan Putri Rachmadyanti. "Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar." Surabaya: Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, ISBN 978-602-70471-2-9;

Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusnaldi, Eka. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-10724/ITK/ITK.V3/PP.00.9/06/2021

11 Juni 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD S BRIGJEND KATAMSO 2

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Tania Nurul Syafira
NIM : 0306173182
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Bukittinggi, 27 Juni 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jln. Platina 7A NO.11 Kelurahan Titipapan Kecamatan Medan Deli

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Marelan Raya Pasar 3 no 19, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan: Medan Marelan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

ANALISIS PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS V

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juni 2021
a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI



Digitally Signed


Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 2

Surat Balasan Dari SDS Brigjend Katamso 2 Medan


PERGURUAN NASIONAL BRIGJEND KATAMSO II
TK – SD – SMP – SMA – SMK
 Jl. Marelan Raya Pasar III No. 19 Link.XII Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan
 Medan 20255 Telpn. 061 – 69996459 / 061 – 6854666

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 448 / SD/PNBK-II/IX/2021
 Perihal : **Balasan Permohonan Izin penelitian**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Sumatera Utara Medan
 Di
 Tempat


Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 11 Juni 2021 Perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswi atas nama Tania Nurul Syafira dengan judul " **Analisis Pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V "**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di SD Brigjend Katamso II.
2. Izin penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademi.k
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat balasan dari kami.

Wakil Kepala Sekolah
 Perguruan Nasional Brigjend Katamso II

 Mardiana Permana, S.T

Lampiran 3

Pedoman Observasi

1. Identitas Sekolah dan Letak Geografis SDS Brigjend Katamso 2 Medan.
2. Visi dan Misi SDS Brigjend Katamso 2 Medan.
3. Tujuan SDS Brigjend Katamso 2 Medan.
4. Tenaga pendidik dan Kependidikan SDS Brigjend Katamso 2 Medan.
5. Sarana dan Prasarana SDS Brigjend Katamso 2 Medan.
6. Daftar keseluruhan peserta didik SDS Brigjend Katamso 2 Medan.



Lampiran 4

Pedoman Pertanyaan Wawancara Guru Kelas V

1. Berapa lama ibu mengampu sebagai guru mata pelajaran IPA ?
2. Apa saja media pembelajaran yang telah digunakan selama ibu mengajar ?
3. SDS Brigjend Katamso 2 Medan adalah salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* selama adanya *covid-19* ini. Mengapa ibu memilih aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran IPA?
4. Apakah ibu mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut ?
5. Apakah ada problem atau masalah yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan *Google Classroom* ? kalau ada apa saja problem tersebut ?
6. Bagaimana hasil dari pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada proses pembelajaran daring ibu?
7. Menurut ibu apa saja keunggulan dan kelemahan aplikasi *Google Classroom* dalam media pembelajaran IPA?
8. Bagaimana strategi Ibu untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam pembelajaran *Google Classroom* masa *pandemi Covid-19*?
9. Apakah dengan pembelajaran *Google Classroom* ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?
10. Masalah apa yang sering muncul saat proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mata pembelajaran IPA? Dan bagaimana ibu mengatasinya?

Lampiran 5

Pedoman Pertanyaan Wawancara Guru Penggerak

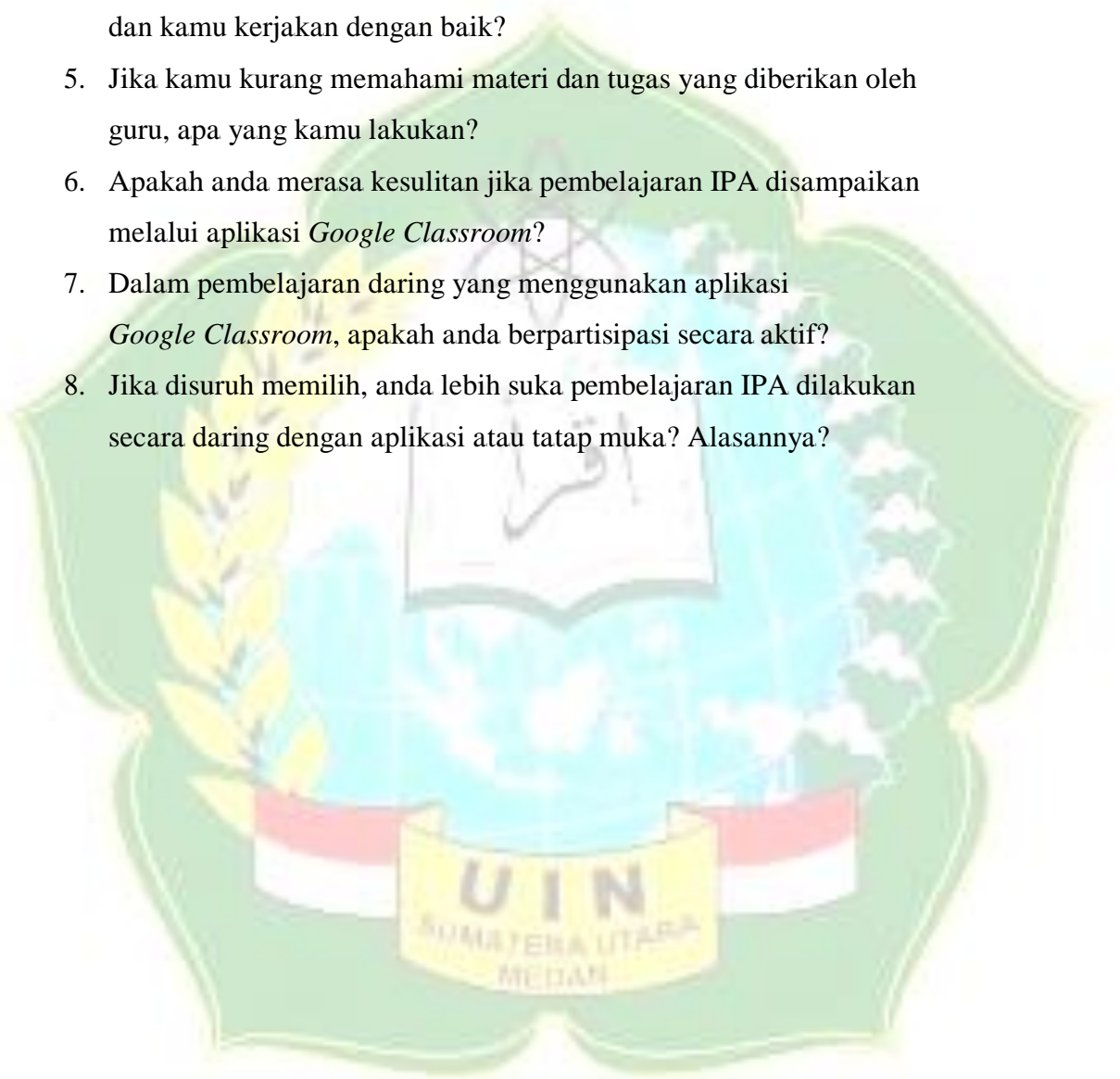
1. Berapa lama ibu mengajar ?
2. Apa saja media pembelajaran yang telah digunakan selama ibu mengajar ?
3. SDS Brigjend Katamso 2 Medan adalah salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* selama adanya *covid-19* ini. Mengapa ibu memilih aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran?
4. Apakah ibu mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut ?
5. Apakah ada *problem* atau masalah yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan *Google Classroom* ? kalau ada apa saja *problem* tersebut ?
6. Dari pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada proses pembelajaran daring, apakah siswa menjadi lebih aktif atau sebaliknya ?
7. Materi IPA cukup luas, bagaimana strategi Ibu dalam mengajarkan IPA melalui aplikasi *Google Classroom* agar siswa memahami materi yang ibu ajarkan?



Lampiran 6

Pedoman Pertanyaan Wawancara Siswa Kelas V

1. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi *Google Classroom*?
2. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?
3. Apakah anda suka pembelajaran IPA?
4. Apakah materi dan tugas yang diberikan guru dapat kamu pahami dan kamu kerjakan dengan baik?
5. Jika kamu kurang memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru, apa yang kamu lakukan?
6. Apakah anda merasa kesulitan jika pembelajaran IPA disampaikan melalui aplikasi *Google Classroom*?
7. Dalam pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *Google Classroom*, apakah anda berpartisipasi secara aktif?
8. Jika disuruh memilih, anda lebih suka pembelajaran IPA dilakukan secara daring dengan aplikasi atau tatap muka? Alasannya?



Lampiran 7

Tahap – Tahap Penelitian

Terdapat 3 tahapan penelitian yang saya lakukan dalam penelitian ini yang mengenai “Analisis Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran IPA kelas V SDS Brigjend Katamso 2 Medan”. Adapun tahapan

– tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke SDS Brigjend Katamso 2 Medan dan bermaksud menemui Ibu Risa Utami, S.Pd selaku Guru Kelas V. Melalui beliau saya menyerahkan surat izin penelitian dan memberi informasi kepada pihak – pihak yang terlibat dalam proses penelitian yang akan peneliti lakukan. Dikarenakan pada saat itu Kepala Sekolah SDS Brigjend Katamso 2 Medan yaitu Ibu Hevy Anna Lubis, M.Pd tidak ada ditempat, maka surat izin penelitian saya disetujui oleh Wakil Kepala Sekolah SDS Brigjend Katamso 2 Medan yaitu Ibu Lily Sumayani, ST. Dan surat izin penelitian saya langsung mendapatkan surat balasan dari sekolah yang diproses oleh Ibu Maisyarah Humayroh selaku Tata Usaha. Setelah itu saya menemui pihak – pihak yang akan menjadi subjek penelitian untuk diwawancarai dan observasi dengan membuat janji pertemuan di hari berikutnya.

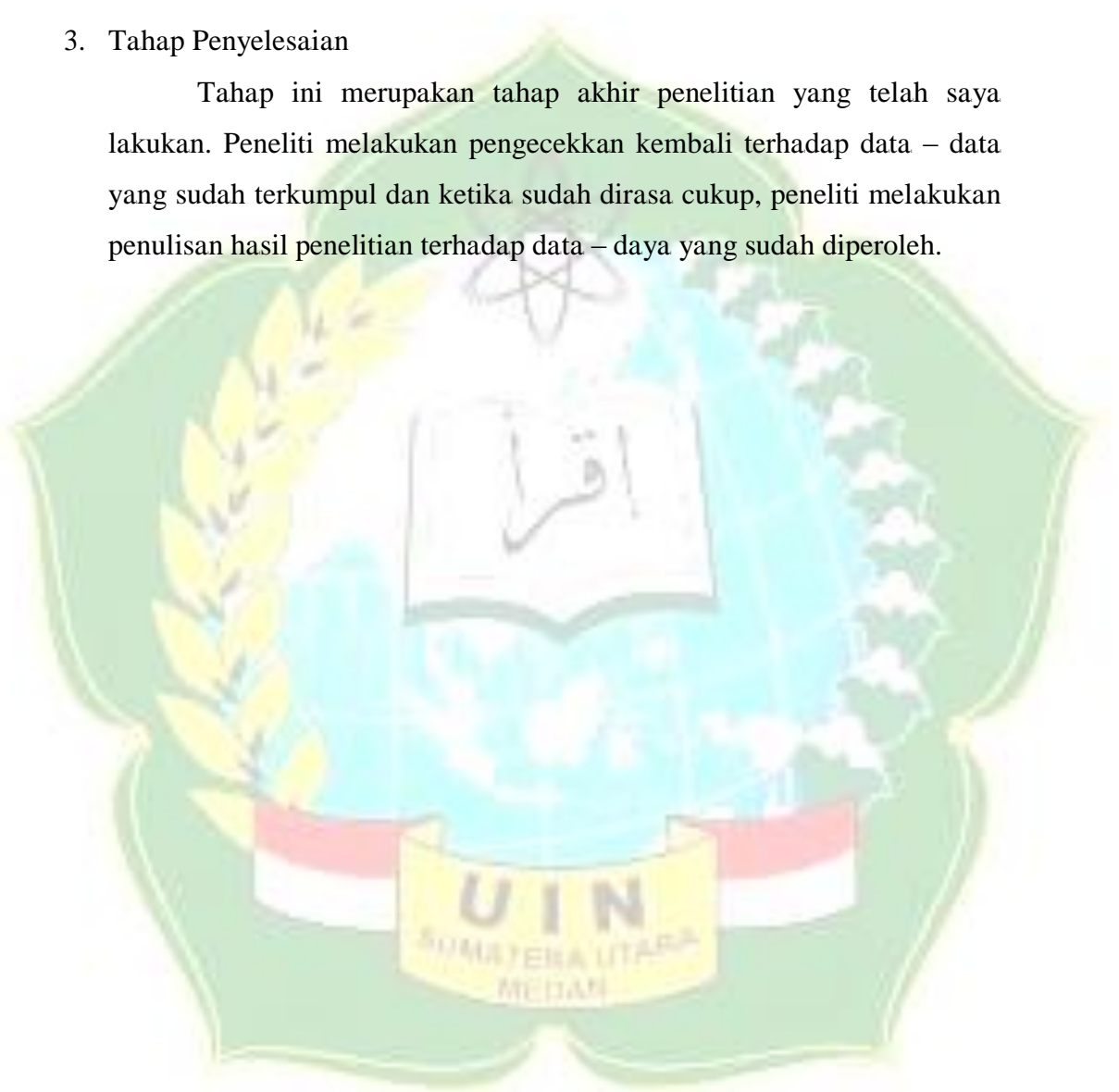
2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, peneliti mendapatkan informasi dan data – data terkait SDS Brigjend Katamso 2 Medan melalui Ibu Humayroh selaku Tata Usaha di SDS Brigjend Katamso 2 Medan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru kelas V yaitu Ibu Risa Utami, S.Pd yang mengajar mata pelajaran IPA. Setelah memperoleh data hasil wawancara dengan guru kelas V, di minggu depannya saya mewawancarai ketiga siswa kelas V yang dibawa ke kantor oleh Ibu Keflin Supriana, S.Pd untuk diwawancarai secara

langsung dan guru penggerak yaitu Ibu Susilawati, S.Pd yang berbaik hati memberikan tambahan informasi yang sangat membantu untuk memperkuat data yang saya peroleh dari hasil wawancara. Setelah itu peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian yang telah saya lakukan. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data – data yang sudah terkumpul dan ketika sudah dirasa cukup, peneliti melakukan penulisan hasil penelitian terhadap data – data yang sudah diperoleh.



Lampiran 8

Catatan Observasi Lapangan

No.	Tanggal	Agenda
1.	14 September 2021	Peneliti mengantar surat izin riset ke SDS Brigjend Katamso 2 Medan dan menyerahkannya kepada Wakil Kepala Sekolah karena Kepala Sekolah sedang tidak ada di tempat. Dan langsung mendapatkan surat balasan izin penelitian.
2.	14 September 2021	Peneliti menemui Staf Tata Usaha di ruang tata usaha untuk mendapatkan informasi dan data – data sekolah SDS Brigjend Katamso 2 Medan.
3.	28 September 2021	Peneliti melakukan wawancara kepada Guru Kelas V mata pelajaran IPA yaitu Ibu Risa Utami, S. Pd. Setelah itu peneliti mengambil beberapa dokumentasi dengan beliau serta dokumentasi sarana dan prasarana sekolah.
4.	30 September 2021	Peneliti kembali mengunjungi SDS Brigjend Katamso 2 Medan untuk mewawancarai ketiga siswa kelas V yang telah dibawakan oleh Ibu Keflin Supriana, S.Pd dan guru penggerak yaitu Ibu Susilawati, S.Pd yang diwawancarai secara langsung di kantor Tata Usaha. Serta mengambil beberapa dokumentasi.

Lampiran 9

Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas

V SDS Brigjend Katamso 2 Medan

Nama : Risa Utami, S. Pd.

Jabatan : Guru Kelas V

Hari/Tanggal : Selasa/28 September 2021

Tempat : SDS Brigjend Katamso 2 Medan

1. Berapa lama ibu mengampu sebagai guru mata pelajaran IPA ?

Jawaban : Ibu mengampu sebagai guru mata pelajaran IPA kurang lebih 2 tahun setengah, dari 2019 hingga saat ini.

2. Apa saja media pembelajaran yang telah digunakan selama ibu mengajar ? **Jawaban :** Media pembelajaran selama mengajar terutama selama daring itu banyak salah satunya *Google Classroom*, lalu *Zoom*, *Google Meet*. Selama tidak adanya *Covid-19* ya memakai media juga seperti proyektor, PPT, dan menggunakan media sesuai yang akan dipraktikkan.

3. SDS Brigjend Katamso 2 Medan adalah salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* selama adanya *covid-19* ini. Mengapa ibu memilih aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran IPA?

Jawaban : Menurut Ibu dan menurut guru – guru yang lain, *Google Classroom* merupakan aplikasi yang mudah digunakan oleh guru dan siswa. Karena *Google Classroom* tidak seperti *Zoom* atau *Google Meet* yang harus tatap muka. Jadi saat kita mau memberikan tugas lebih enak menggunakan *Google Classroom* agar waktunya efisien. Misalnya ada siswa yang terlambat masuk, jika ibu memakai *Zoom* dimana waktunya cuma 45 menit, kadang ada siswa yang tidak tahu kalau pembelajaran sudah dimulai, ada yang masuk ketika sudah mau selesai. Jadi kalau

menggunakan *Google Classroom* lebih efektif di waktu, jadi kapan pun mereka bisa buka. Karena kami sebagai guru pun memberikan kebebasan waktu untuk mengirim tugas asalkan tidak melewati hari dimana saya memberikan tugasnya.

4. Apakah ibu mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut ?

Jawaban : Kendalanya selama menggunakan aplikasi *Google Classroom* kadang ada siswa yang katanya aplikasinya tidak dapat dibuka, ada yang mengeluh tugasnya tidak ada padahal temannya yang lain ada. Ya mungkin itu masalah dari individunya sendiri sih. Kendala yang lain ya sinyal karena kalau tidak ada sinyal ya tidak bisa buka.

5. Apakah ada *problem* atau masalah yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan *Google Classroom* ? kalau ada apa saja *problem* tersebut ?

Jawaban : Seperti yang sudah Ibu Jelaskan pada point pertanyaan nomor

4 yaitu ada siswa yang tidak bisa membuka video, ada siswa yang mengalami video bisa dibuka namun macat – macat, ada siswa yang mengatakan videonya tidak ada padahal teman yang lain ada. Dan itu terjadi juga karena sinyal.

6. Bagaimana hasil dari pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada proses pembelajaran daring ibu?

Jawaban : Hasilnya cukup puas, tapi karena daring kita tidak bisa pantau langsung siswa dalam mengerjakan tugas. Sejauh ini kalau Ibu memberikan tugas mereka selalu kerjakan dan dikirim di *Google Classroom*. Jadi ya cukup memuaskan menggunakan aplikasi *Google Classroom* karena hampir semua siswa mengerjakan tugas dibanding menggunakan aplikasi lain seperti *Zoom* atau *Google Meet* apabila sinyal mereka kurang bagus atau mereka terlambat masuk maka mereka tidak mengetahui tugasnya yang mana, ketinggalan informasi tugas.

7. Menurut ibu apa saja keunggulan dan kelemahan aplikasi *Google Classroom* dalam media pembelajaran IPA?

Jawaban : Keunggulan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* yaitu lebih mudah, bisa mencakup seluruh siswa untuk mengetahui materi yang Ibu *share* di *Google Classroom* dan seluruh siswa juga mengetahui tugas yang Ibu beri. Kalau kelemahannya yaitu kita tidak bisa melihat secara langsung saat mereka mengerjakan tugas tidak seperti *Zoom* atau *Google Meet* yang bisa kelihatan wajahnya, dan ada siswa yang hanya fokus kepada tugas/latihan saja tanpa melihat dahulu video materi alhasil mereka cepat dalam mengumpulkan tugas/latihannya.

8. Bagaimana strategi Ibu untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam mata pembelajaran IPA dengan *Google Classroom* masa pandemi Covid-19?

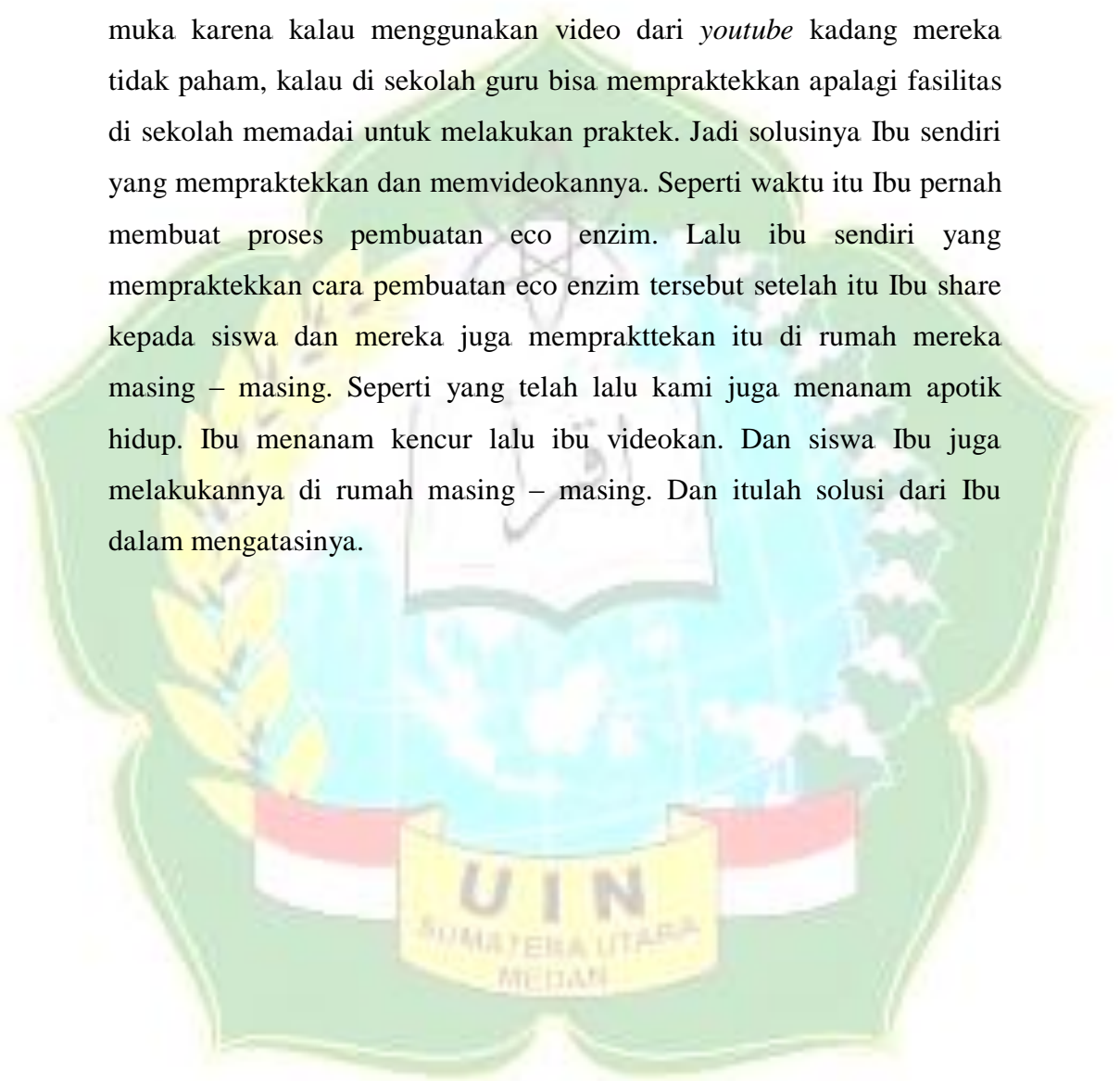
Jawaban : Strategi Ibu untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam mata pembelajaran IPA dengan *Google Classroom* dengan membuat PPT yang didalamnya terdapat materi, membagikan video yang ibu ambil dari *youtube* namun sudah Ibu potong – potong untuk mengambil bagian yang pentingnya saja, kadang juga ibu membuat video sendiri lalu Ibu bagikan di *Google Classroom*.

9. Apakah dengan pembelajaran *Google Classroom* ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?

Jawaban : Menurut Ibu iya, mereka lebih aktif karena efisien di waktu. Mereka bisa membuka dan mengerjakan kapan saja. Berbeda jika memakai *Zoom* dan *Google Meet* dimana yang mengetahui tugas dan informasi hanya yang masuk *meetingnya* saja. Itu kalau mengenai tugas ya, kalau aktif mengenai materi Ibu kurang tahu karena ada siswa yang tidak melihat video atau materi pembelajaran.

10. Masalah apa yang sering muncul saat proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mata pembelajaran IPA? Dan bagaimana ibu mengatasinya?

Jawaban : Masalah yang sering muncul saat proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mata pembelajaran IPA yaitu IPA seharusnya diajarkan secara langsung di sekolah atau tatap muka karena kalau menggunakan video dari *youtube* kadang mereka tidak paham, kalau di sekolah guru bisa mempraktekkan apalagi fasilitas di sekolah memadai untuk melakukan praktek. Jadi solusinya Ibu sendiri yang mempraktekkan dan memvideokannya. Seperti waktu itu Ibu pernah membuat proses pembuatan eco enzim. Lalu ibu sendiri yang mempraktekkan cara pembuatan eco enzim tersebut setelah itu Ibu share kepada siswa dan mereka juga mempraktekkan itu di rumah mereka masing – masing. Seperti yang telah lalu kami juga menanam apotik hidup. Ibu menanam kencur lalu ibu videokan. Dan siswa Ibu juga melakukannya di rumah masing – masing. Dan itulah solusi dari Ibu dalam mengatasinya.



**Lampiran
10**

Transkrip Wawancara dengan Guru

Penggerak SDS Brigjend Katamso 2

Medan

Nama : Susilawati, S. Pd.

Jabatan : Guru Penggerak

Hari/Tanggal : Kamis/30 September 2021

Tempat : SDS Brigjend Katamso 2 Medan

1. Berapa lama Ibu mengajar ?

Jawaban : Kalau di SDS Brigjend Katamso 2 Medan ini saya dari 2014 jadi sekitar 7 tahun.

2. Apa saja media pembelajaran yang telah digunakan selama ibu mengajar ?

Jawaban : Kalau media tergantung kepada materi yang diajarkan. Kalau IPA kita menggunakan Kit IPA. Di Kit Ipa kan disitu banyak, jika belajar rangkaian listrik maka menggunakan papan rangkaian listrik. Kalau tentang tata surya maka mengajak anak – anak membuat miniatur atau model tata surya dengan bahan – bahan yan tersedia.

3. SDS Brigjend Katamso 2 Medan adalah salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* selama adanya *covid-19* ini. Mengapa ibu memilih aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran?

Jawaban : Sebenarnya kita menggunakan variasi *platform*. Kita menggunakannya bervariasi, bisa memakai *Google Classroom*, bisa memakai *Google Meet*, *Zoom Meet* bahkan kita membuat video sendiri. Tapi mengapa menggunakan *Google Classroom* itu dikarenakan waktunya yang fleksibel, kapan pun bisa dibuka anak – anak dan juga guru. Lalu karena memorinya tidak terlalu besar, jadi tugas – tugas mereka langsung tersimpan di *Google Classroom* dibandingkan memakai *Whatsaap* kadang

smartphone Hang dan *eror* dikarenakan memori penuh makanya kita gunakanlah *Google Classroom*.

4. Apakah ibu mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut ?

Jawaban : Kalau kendala ya di jaringan, kalau di daerah sini jaringan tidak stabil dan yang kedua ketersediaan kuota data, karena kita sudah survey orangtua murid bahwa mereka keberatan di kuota data apalagi jika menggunakan *zoom*. Kalau bagi kami kendalanya bukan pada aplikasinya tetapi bagaimana cara guru ini memberi motivasi kepada siswa agar meningkatkan peran sertanya kepada *Google Classroom*.

5. Dari pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada proses pembelajaran daring, apakah siswa menjadi lebih aktif atau sebaliknya ?

Jawaban : Kalau lebih aktif ya lebih aktif kalau tatap muka karena ada interaksi antara guru dan murid, karena murid butuh untuk didengar pendapatnya, mereka bisa beraktifitas dengan praktek – praktek di sekolah tetapi kalau daring ini membuat ada keterbatasan. Kita harus bisa bekerjasama dengan orangtua siswa untuk mendampingi mereka dalam belajar namun kenyataannya tidak begitu. Banyak orangtua murid yang tidak memiliki waktu untuk mendampingi anak mereka sehingga anak pun mencoba memahami materi sendiri, walaupun kalau anak bertanya kami akan memberikan penjelasan lewat chat pribadi.

6. Materi IPA cukup luas, bagaimana strategi Ibu dalam mengajarkan IPA melalui aplikasi *Google Classroom* agar siswa memahami materi yang ibu ajarkan?

Jawaban : materi IPA ini belajar tentang lingkungan, misalnya mengajarkan tentang pertumbuhan dan hewan, jadi saya meminta anak – anak untuk mengobservasi lingkungannya sendiri. Di lingkungannya terdapat ubi kayu atau singkong, jadi saya suruh siswa melihat tumbuhan tersebut berkembangbiak dengan apa dan nantinya saya tunjukkan video tentang perkembangbiakan tumbuhan melalui daring ya tentunya. Jadi di

kombinasikan dasar teorinya melalui video dan mereka yang terjun langsung dilapangan untuk melihat. Misalnya lagi tentang bawang merah, saya suruh coba dibuka satu – satu umbi lapisnya untuk melihat cara berkembangbiaknya. Jadi harus kontekstual, anak – anak harus mengalami dan melihat langsung.



Lampiran 11

Transkrip Wawancara dengan Siswa SDS Brigjend Katamso 2 Medan

Nama : Fatiyah

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Kamis/30 September 2021

Tempat : SDS Brigjend Katamso 2 Medan

1. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi *Google Classroom*?

Jawaban : Untuk belajar daring

2. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?

Jawaban : Tidak ada

3. Apakah anda suka pembelajaran IPA?

Jawabannya : Suka

4. Apakah materi dan tugas yang diberikan guru dapat kamu pahami dan kamu kerjakan dengan baik?

Jawabannya : iya kak

5. Jika kamu kurang memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru, apa yang kamu lakukan?

Jawabannya : Bertanya pada guru

6. Apakah anda merasa kesulitan jika pembelajaran IPA disampaikan melalui aplikasi *Google Classroom*?

Jawabannya : Tidak kak

7. Dalam pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *Google Classroom*, apakah anda berpartisipasi secara aktif?

Jawabannya : Iya kak

8. Jika disuruh memilih, anda lebih suka pembelajaran IPA dilakukan secara daring dengan aplikasi atau tatap muka? Alasannya?

Jawabannya : Tatap muka karena lebih seru dan berjumpa teman.



Lampiran 12**Transkrip Wawancara dengan****Siswa SDS Brigjend Katamso 2**

Nama : Ulfa Medan

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Kamis/30 September 2021

Tempat : SDS Brigjend Katamso 2 Medan

1. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi *Google Classroom*?

Jawaban : Aplikasi belajar

2. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut?

Jawaban : Tidak ada

3. Apakah anda suka pembelajaran IPA?

Jawabannya : Suka

4. Apakah materi dan tugas yang diberikan guru dapat kamu pahami dan kamu kerjakan dengan baik?

Jawabannya : Kerjakan dengan baik tapi kadang- kadang tidak

5. Jika kamu kurang memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru, apa yang kamu lakukan?

Jawabannya : Bertanya pada guru dengan *Whatsapp*

6. Apakah anda merasa kesulitan jika pembelajaran IPA disampaikan melalui aplikasi *Google Classroom*?

Jawabannya : Tidak kak

7. Dalam pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *Google Classroom*, apakah anda berpartisipasi secara aktif?

Jawabannya : Iya kak

8. Jika disuruh memilih, anda lebih suka pembelajaran IPA dilakukan secara daring dengan aplikasi atau tatap muka? Alasannya?

Jawabannya : Tatap muka karena kalau ada tugas bisa bertanya langsung



Lampiran 13

Transkrip Wawancara dengan
Siswa SDS Brigjend Katamso 2
Medan

Nama : Stefan

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Kamis/30 September 2021

Tempat : SDS Brigjend Katamso 2 Medan

1. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi *Google Classroom*?

Jawaban : saya mengetahui bahwa *Google Classroom* dapat digunakan untuk pembelajaran *online*.

2. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut? **Jawaban :** Awalnya kesulitan tetapi jika sudah terbiasa tidak akan kesulitan.

3. Apakah anda suka pembelajaran IPA?

Jawabannya : Saya suka karena pembelajaran IPA itu lebih menarik.

4. Apakah materi dan tugas yang diberikan guru dapat kamu pahami dan kamu kerjakan dengan baik?

Jawabannya : Ya saya selalu mengerjakannya dengan baik.

5. Jika kamu kurang memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru, apa yang kamu lakukan?

Jawabannya : Saya akan menanyakan langsung kepada guru melalui *Whatsapp* dan mendalami pembelajaran tersebut.

6. Apakah anda merasa kesulitan jika pembelajaran IPA disampaikan melalui aplikasi *Google Classroom*?

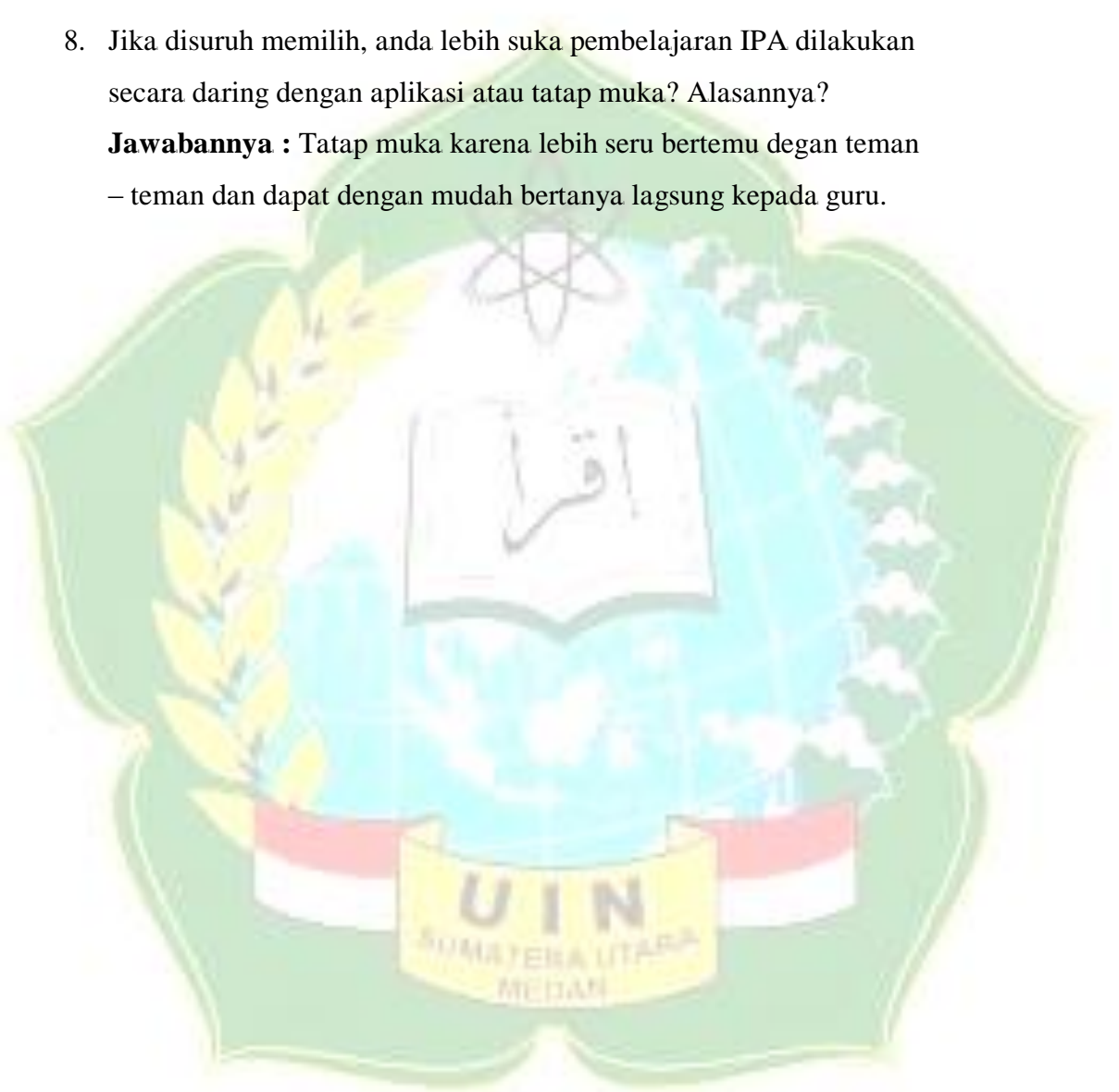
Jawabannya : Tidak kak

7. Dalam pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *Google Classroom*, apakah anda berpartisipasi secara aktif?

Jawabannya : Saya berpartisipasi aktif kak.

8. Jika disuruh memilih, anda lebih suka pembelajaran IPA dilakukan secara daring dengan aplikasi atau tatap muka? Alasannya?

Jawabannya : Tatap muka karena lebih seru bertemu degan teman – teman dan dapat dengan mudah bertanya lagsung kepada guru.



Lampiran 14

Dokumentasi Penelitian di SDS Brigjend Katamso 2 Medan



Gerbang Utama SDS Brigjend Katamso 2 Medan



UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN



Terdapat kran air dan sabun cuci tangan (Mengikuti Prokes)



Lapangan Olahraga



Pos Security



Perpustakaan, Lab Komputer, Lab IPA dan Halaman Depan SDS
Brigjend Katamso 2 Medan



Madding SD



Tempat Parkir





Dokumentasi Bersama Guru Kelas V Mata Pelajaran IPA





Wawancara dan Dokumentasi Bersama Guru Penggerak dan Staf Tata Usaha



Wawancara dan Dokumentasi Bersama Siswa Kelas V (Fatiyah)

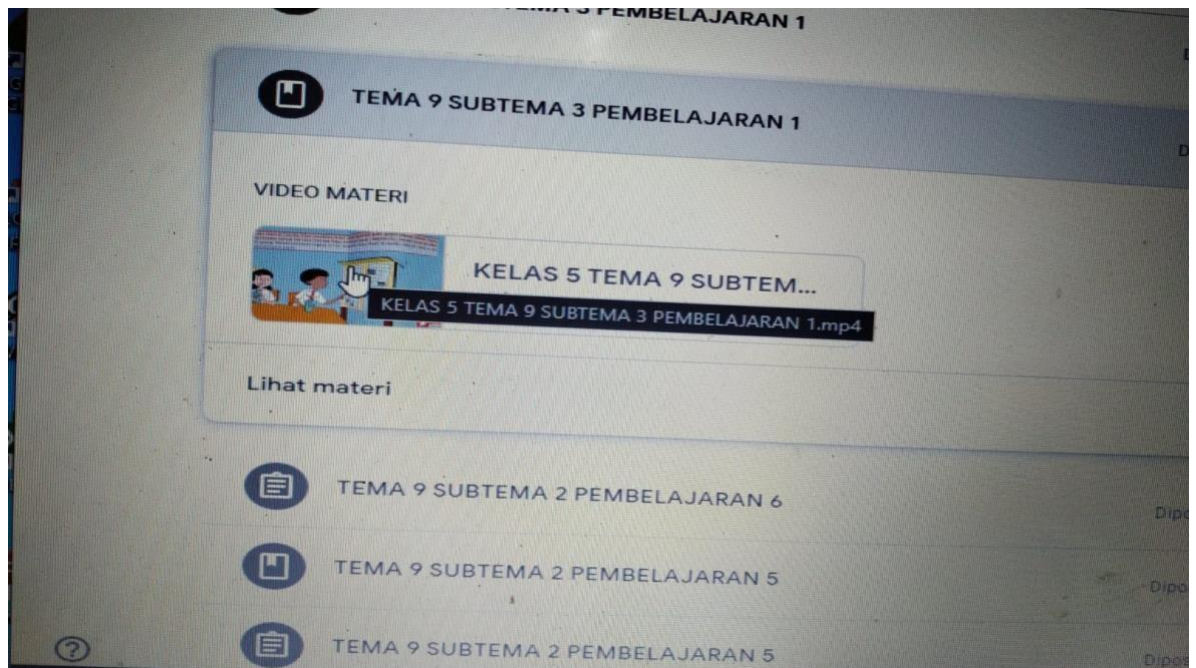


Wawancara dan Dokumentasi Bersama Siswa Kelas V (Ulfa)

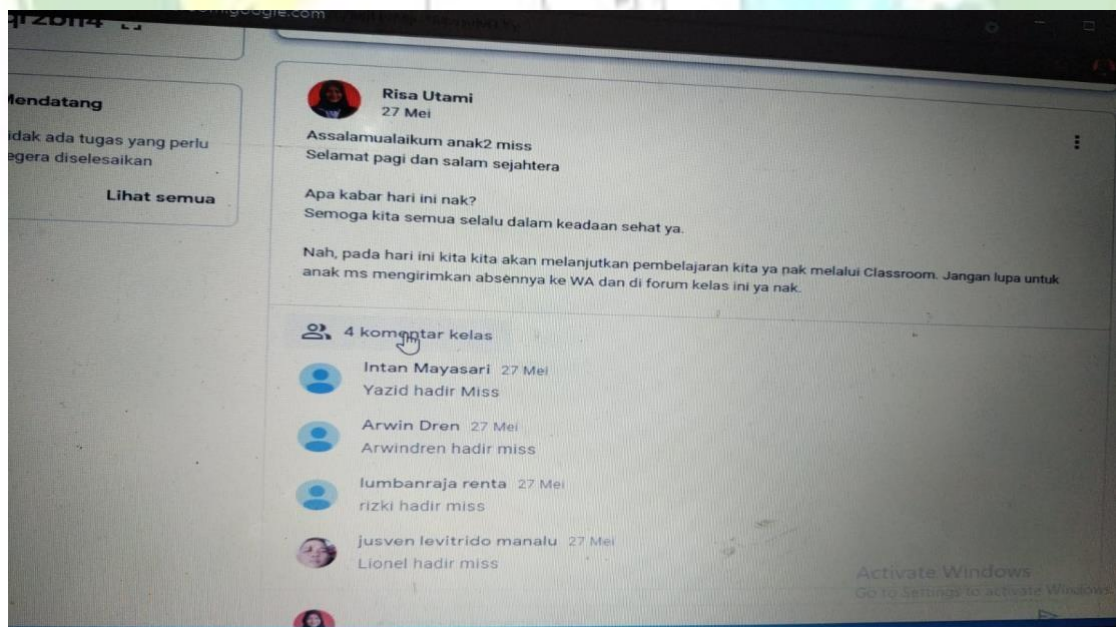


Wawancara dan Dokumentasi Bersama Siswa Kelas V (Stefan)

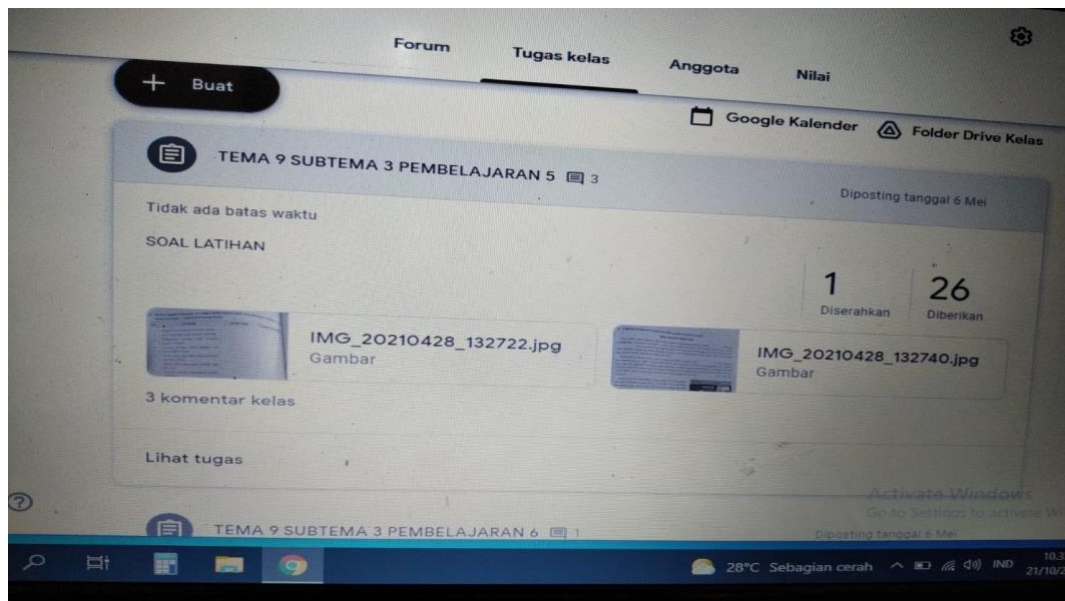




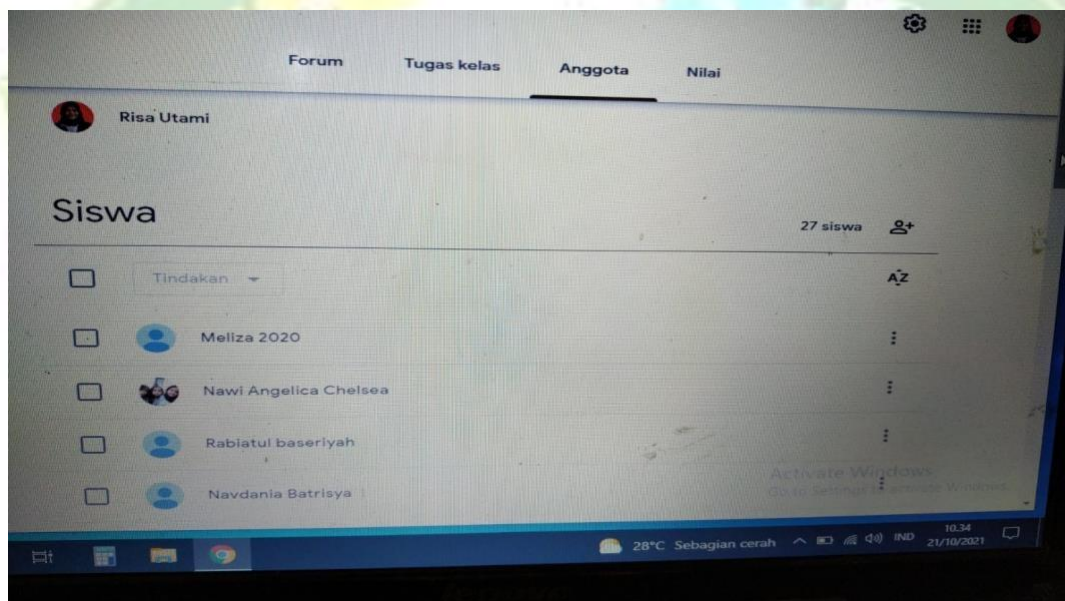
Tampilan Materi Pembelajaran IPA kelas V



Saat Pembelajaran IPA dan Absensi



Kolom Tugas Kelas



Daftar Anggota

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tania Nurul Syafira
 Nim : 0306173182
 Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Tinggi, 27 Juni 1999
 Alamat : Jl. Platina 7A No. 11,
 Titipapan
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak ke : 1 Dari 2 Bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Ahmad Sofyan
 Mukti Pekerjaan Ayah : -
 Nama Ibu : Tasniwati
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Delitua

Jenjang Pendidikan

- | | |
|--------------------------|-----------|
| 1. SD Negeri 067253 | 2005-2011 |
| 2. SMP Negeri 38 Medan | 2011-2014 |
| 3. SMA Negeri 16 Medan | 2014-2017 |
| 4. S1 UIN Sumatera Utara | 2017-2021 |

